

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI KELAS
VIII SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

SRI RIZQI BAKO
NPM. 15020800083



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 17 Februari 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sri Rizqi Bako
NPM : 1502080083
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,  **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris,  **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. Drs. H. A. Fauzi, M.Si
3. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

1. 

2. 

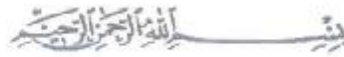
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Rizqi Bako
N.P.M : 1502080083
Prog. Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A.

Diketahui oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Rizqi Bako
NPM : 1502080083
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019


Hormat saya

Yang membuat pernyataan,


METERAI
DWAPEL
20167AHF201505712
6000
ENAM RIBURUPIAH

Sri Rizqi Bako

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

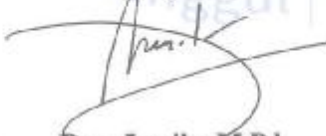
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sri Rizqi Bako
NPM : 1502080083
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
09/08-2019	Bimbingan dan perbaikan Bab I		
14/08-2019	Bimbingan dan perbaikan Bab II		
20/08-2019	Bimbingan dan perbaikan Bab III		
13/9-2019	Bimbingan dan saran untuk uraian hasil penelitian		
17/10-2019	Bimbingan keseluruhan isi skripsi		
17/10-2019	setuju untuk ujian skripsi		

Medan, Oktober 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi


Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing


Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

ABSTRAK

Sri Rizqi Bako NPM :1502080083, “ Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Mengemukakan Pendapat Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun ajaran pembelajaran 2018/2019”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri mengemukakan pendapat siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan. Objek dalam penelitian ini sebanyak 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dari hasil analisis data dengan menggunakan observasi dan wawancara meningkatkan kepercayaan diri mengemukakan pendapat, mendapat perubahan pada siswa-siswi sudah mulai mampu meningkatkan kepercayaan dirinya dalam mengemukakan pendapat, sudah mulai aktif mengikuti pelajaran, sudah mulai berani mengeluarkan pendapatnya, sudah mulai berani bertanya dan mulai nilai-nilai yang di peroleh sudah meningkatkan dengan penerapan layanan bimbingan kelompok. Dengan demikian penerapan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dari hasil penelitian adalah : 1) Berdasarkan hasil wawancara pada awal siklus I dan akhir siklus 1, terjadi sedikit perubahan yaitu, peningkatan kepercayaan diri siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan, hal ini dapat diketahui melalui hasil observasi dan juga wawancara. 2) Peneliti kemudian melanjutkan wawancara di siklus II untuk melihat peningkatan yang terjadi dari wawancara akhir siklus I. Jawaban yang diberikan oleh siswa pada wawancara siklus II tersebut lebih menghasilkan jawaban-jawaban yang positif. 3) Hasil penelitian menunjukkan meningkatkan kepercayaan diri siswa terkait meningkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Artinya, layanan bimbingan kelompok secara signifikan dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan

Kata kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Kepercayaan Diri , meningkatkan pendapat

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr,Wb

Segala puji bagi Allah yang sejak zaman azali adalah satu satunya yang bangga dengan kebersamaannya satu-satunya yang abadi dengan keluhurannya yang satu-satunya akan tetap kekal sampai kapanpun.

Sholawat berangkai salam sentiasa dicurakan kepada Nabi Muhammad SAW. Sang Nabi yang berbudi pekerti mulia yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam oleh Allah yang maha pengasi Lagi Maha penyayang .

Sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **”PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019** “diselenggarakan dengan baik dan tepat pada waktunya, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan Konseling di falkultas keguruan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Selama penulis Skripsi ini, ada kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan Skripsi ini, baik itu dari segi teknik pengajian ataupun dari segi tata bahasanya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan sasaran yang bersifat membangun dalam upaya perbaikan dalam laporan-laporan berikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan peneliti, meski peneliti menyadari masih ada banyak kesalahan di dalamnya, namun atas bantuan beberapa pihak akhirnya

skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu, mama saya **Rahmawati** dan ayah saya **Lamat Bako**, yang terus berusaha bekerja keras agar peneliti bisa mendapatkan gelar sarjana. Serta do'a dari kedua orang tua saya tidak lupa pernah putus-putusnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua saya yang tanpanya peneliti ini tidak mungkin ada di dunia dan dapat menyelesaikan skripsi ini, Serta terimakasih pula saya ucapkan kepada saudara-saudara kandung saya Fitri Mawaddah Bako (kakak) dan M.yasir Habibi Bako (adik) yang telah banyak mendukung serta membantu saya dalam berbagai hal. Peneliti juga berterimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibu Dra. Jamilah selaku Ketua program Studi Bimbingan dan Konseling Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak Dra. Zaharuddin Nur M.M selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibuk Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A selaku Dosen pembimbing Skripsi Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak dan ibu Dosen Program studi Bimbingan dan Konseling Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

7. Bapak Paiman, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan telah memberikan saya izin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Medan
8. Tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada siswa-siswi. Guru BK , Guru Bidang Studi,serta seluruh Staf SMP Myhammadiyah 1 Medan yang telah memberikan dukungan do'a serta partisipasinya selama saya menyelesaikan peneliti. Sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.
9. Terimakasih untuk teman-teman saya Yuliani, Sari Puspa Dewi, Atika Ramadani yang telah memberikan dukungan kepada saya dan menjadi sahabat yang baik selama proses perkuliahan.
10. Bapak dan ibu pegawai biro falkultas keguruan dan ilmu pendidikan Univesitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
11. Bapak Ruslan, S.Ag dan bapak Fakhrrur Rizal,ST selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan
12. Terima kasi juga untuk kakak saya Fitri Mawaddah Bako S.Pd dan adik saya M. Yasir Habibi Bako yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya sampai penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.saya telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun saya menyadari masi banyak terdapat kelemahan baikdari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu demi perbaikan selanjutnya, sarankan yang membangun akan saya

terima dengan senang hati. Akhir kata saya ucapkan terimakasih,
semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya para pembaca.

Medan September 2019
Penuli

Sri Rizqi Bako
NPM: 1502080083

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB PENDAHULUAN	vi
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Layanan Bimbingan kelompok	6
1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok	6
1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	7
1.3 Asa Bimbingan Kelompok	8
1.4 Peranan Anggota dan Pemimpin Kelompok	9
1.5 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok	10

1.6 Bentuk Dan Pendekatan Dalam Bimbingan dan kelompok	14
1.7 Layanan Bimbingan Kelompok	16
2. Kepercayaan Diri	16
2.1 pengertian Kepercayaan Diri	16
2.2 Proses Terbentuknya Rasa Percaya Diri	18
2.3 Ciri Percaya Diri	19
2.4 Jenis-jenis kepercayaan Diri	20
2.5 Sumber Rasa tidak Percaya Diri	25
2.6 Sumber Rasa tidak percaya Diri	26
2.7 Cara Mengembangkan kepercayaan Diri	27
BAB III MOTODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Waktu Penelitian	30
B. Populasi Dan Sempel	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Devenisi Opersional Variabel	33
E. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi data	41
1. Gambar Umum Sekolah	41
2. Profil Sekolah.....	41
3. Visi dan Misi, Tujuan Sekolah	43-44
4. Jumlah Guru Sekolah	44

5. Struktur Organisasi Sekolah	47
B. Deskripsi Kondisi Awal	47
C. Deskripsi Hasil Siklus 1	48
1. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	59
2. Tahap Pengamatan Tindakan.....	61
3. Tahap Pemaknaan/Repleksi Tindakan	62
D. Deskripsi Hasil Siklus 2	74
1. Tahap Perencanaan Tindakan	74
2. Tahap Pelakasanaan Tindakan.....	75
3. Tahap Pemahaman/Replekasi Tindakan.....	76
BAB V Penutup.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90

Daftar pustaka

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penilaian	30
Tabel 3.2 Subjek Penelitian	31
Tabel 3.3 Objek Penelitian	32
Tabel 3.4 pedoman observasi	34
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Dengan Guru	35
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Dengan Wali Kelas	36
Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Dengan Siswa/I.....	37
Tabel 4.1 Jumlah Guru	46
Tabel 4.2 Struktur Sekolah	46-47
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa	40
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Guru BK Siklus I	50
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Siswa	51
Tabel 4.15 Hasil Observasi Siswa Siklus I	61
Tabel 4.28 Hasil Wawancara Guru BK Siklus II.....	77
Tabel 4.29 Hasil Wawancara Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi Pembelian Layanan BKP
2. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru BK
3. Dokumen Wawancara Dengan Siswa

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Rencana Pelaksanaan Layanan
3. Form k-1
4. Form k-2
5. Form k-3
6. Berita Acara Bimbingan Proposal
7. Berita Acara Pengesahan Proposal
8. Lembaran Pengesahan Proposal
9. Surat Keterangan
10. Surat Pernyataan Penelitian Tindakan Tergolong Plagiat
11. Berita Acara Bimbingan Skripsi
12. Surat Permohonan Izin Riset
13. Surat Balasan Riset

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk melakukan bimbingan terhadap peserta didik oleh pendidik untuk menuju kedewasaan peserta didik. Pendidikan juga dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya guna mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. . Salah satu tujuan itu antara lain memberikan bekal kecedarsan kepada anak untuk digunakan kelak dalam menjalankan hidupnya setelah dewasa. Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang di perlukan masyarakat, bangsa dan Negara

Salah satu cara mengembangkan pendidikan adalah mengembangkan bimbingan dan kelompok. Diadakannya layanan bimbingan dan konseling disekolah bukan karena adanya landasan hukum, namun yang lebih penting adanya kesadaran atau komitmen untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya. Hal ini dapat di peroleh apabila seseorang tersebut memiliki rasa percaya diri terlebih dahulu sehingga dapat meningkatkan perkembangan baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu pencapaian. Maka dengan sekolah sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peranan penting dalam usaha mendewasakan anak

dan menjadikan mereka anggota masyarakat yang berguna untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan layanan dari seorang guru bimbingan dan konseling dalam memberikan bantuan terhadap siswa-siswi yang memiliki masalah dalam berlaku agar kualitas pendidikan seluruh siswa tinggi.

Menurut Surya (2007:56) “Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi”. Sikap optimisme inilah yang akan menjadikan orang itu percaya terhadap dirinya,

Percaya diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan dan keyakinan. Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri maka akan banyak masalah akan timbul, karena aspek kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian dari seseorang yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Rasa percaya diri yang dimiliki seseorang akan meningkatkan hasrat untuk berprestasi, sebaliknya bagi mereka yang ragu-ragu akan menurunkan hasrat untuk berhasil.

Selama dalam proses pembelajaran berlangsung tentu ada gangguan pada diri siswa terutama menyakutkan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat atau kemampuan untuk berargumentasi terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas. Gangguan itu dapat berbentuk kecemasan atau kekhawatiran serta kurangnya rasa percaya diri pada diri siswa terhadap aktivitas belajar yang dilakukannya sehari-hari. Ada kalanya siswa merasa cemas atau khawatir kalau ia tidak mampu melakukan argumentasi,

mengemukakan pendapatnya serta siswa juga selalu merasa takut salah dengan penyampaian pendapatnya.

“Menurut Romlah (2001:3) Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan kemampuan bakat, minat serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan Kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa,”

Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok menolong individu untuk dapat memahami bahwa orang-orang lain ternyata mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan masalah-maalah yang sama berhubungan dengan aspek kepercayaan diri siswa proses pembelajaran. Melalui bimbingan kelompok ini di mungkinkan akan dapat membantu masalah siswa berkaitan dengan kepercayaan dirinya. Karena didalam binbingan kelompok memfasilitasi siswa untuk bertukar pendapat, lebih muda untuk menangkap persoalan yang dihadapinya dan cara mengatasinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti sebagai calon guru melakukan penelitian dengan **judul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan T.A 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan urayaian latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Kurangnya rasa kepercayaan diri siswa
2. Banyak siswa yang pemalu
3. Kurangnya siswa yang berinteraksi
4. Siswa ragu-ragu berbicara didepan kelas
5. Layanan bimbingan kelompok tentang kepercayaan diri belum optimal

C. Batasan Masalah

Meningkatkan berbagai keterampilan yang dimiliki baik waktu, kemampuan dan biaya untuk melakukan penelitian ini. Maka dari itu peneliti perlu membatasi masalah penelitian terhadap” layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun ajaran 2018/2019 “

D. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “ penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun pembelajaran 2018/2019 “

F. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran dalam mempercayai wawasan mengenai pelayanan bimbingan dan konseling termasuk bimbingan kelompok dalam menangani masalah siswa, mencegah terjadinya masalah, dan memberikan solusi bagi permasalahan siswa serta di jadikan refensi berikutnya.

b. Praktis

- 1 .Bagi peneliti, menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan menyusun laporan serta menambah pengetahuan bahwa ada pengaruh layanan Bimbingan Kelompok Terhadap meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengetahui salah satu cara menangani siswa yang kurang percaya diri
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengetahui layanan bimbingan dan kelompok dapat membantu menangani masalah pesesrta didik disekolah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan bimbingan kelompok

1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan agar para anggota kelompok (siswa) secara bersama-sama memperoleh berbagai informasi atau menambah pengetahuan baik dari guru pembimbing maupun masing-masing anggota kelompok yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Menurut Mungin Eddy Wibowo (2005:17) menyatakan “bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok di mana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama”.

Menurut Prayitno dan Erman Amri (2004:309) menyatakan bahwa “Bimbingan Kelompok adalah kegiatan pemberian informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Hal ini bersifat personal, vokasional”.

Menurut (Romlah, 2001: 3) “Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta

nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok”. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi diri siswa

Menurut Damayanti (2012:40) “ Bimbingan Kelompok adalah salah satu teknik dalam bimbingan dan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik/siswa yang dilakukan pembimbing/ konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah-masalah yang dihadapi anak”

Sedangkan menurut Tohirin (2012:40) menyatakan “ bahwa layanan bimbingan konseling merupakan salah satu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat di pahami bahwa dalam bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran dan sebagainya. Dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal

1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Ada beberapa tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah sebagai berikut: Menurut Amti bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan ini, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan.

Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk:

- a. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya.
- b. Melatih siswa agar dapat bersikap lebih terbuka di dalam kelompok.
- c. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya.
- d. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.
- e. Melatih siswa untuk dapat bersikap tenang rasa dengan orang lain.
- f. Melatih siswa memperoleh ketrampilan sosial.

Tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Prayitno adalah :

1. Mampu berbicara di muka orang banyak.
2. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain-lain sebagainya kepada orang banyak.
3. Belajar menghargai pendapat orang lain.
4. Bertanggung jawab atas pendapat yang telah dikemukakan.
5. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi.
6. Dapat bertenggang rasa.
7. Menjadi akrab satu sama lainnya

1.3 Asas Bimbingan Kelompok

Dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok terdapat asas yang perlu ditanamkan pada diri masing-masing anggota kelompok.

Menurut Abu Bakar M.Luddin (2012:76) bahwa “asas yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok yaitu kesukarelaan, keterbukaan, kenormatifan, kerahasiaan”.

Setiap anggota kelompok di harapkan mampu di mengutarakan gagasan, ide dan pendapat yang ada didalam pikirannya secara suka dan rela tanpa dipaksa oleh pihak mana pun serta terbuka mengutarakan semuanya tanpa ada yang disembunyikan agar terlihat kedinamisan yang ada didalam kelompok sehingga semua anggota secara aktif menyumbangkan pendapatnya masing-masing sesuai aturan didalam kelompok.

Tenggang rasa atau pengendalian diri merupakan bagian penting dalam kelompok setiap anggota diharapkan mampu mengendalikan emosinya dalam mengeluarkan pendapat dalam aritian bahwa masing-masing akan mendapatkan gilirannya untuk berbicara tanpa menyela anggota lain yang sedang berbicara. Apabila pembahasan tersebut ada sangkut pautnya dengan kehidupan seseorang, maka harus dirahasiakan artinya tidak ada orang lain selain anggota kelompok yang mengetahui hal tersebut.

1.4 Peranan Anggota dan Pemimpin kelompok

Dalam bimbingan kelompok, peranan anggota dan pemimpin kelompok menentukan dinamika yng terjadi didalam kelompok. Semakin kelompokdinamis dan aktif dinamika yang terjadi maka akan baik pula kegiatan dalam kelompok.

Menurut Abu Bakar M. Luddin (2012:75) “ terselenggaranya dinamika kelompok yang benar-benar hidup, mengarah tujuan yang ingin dicapai dan membutuhkan manfaat bagi masing-masing anggota kelompok adalah peranan anggota kelompok”

Peranan yang hendak dimainkan oleh anggota kelompok agar tercapainya dinamika kelompok yang sehat yaitu setiap anggota kelompok melibatkan diri dalam suasana keakraban, mencurahkan segenap perasaan, aktif dan kreatif dalam seluruh kegiatan, berkomunikasi secara terbuka, berusaha membantu anggota yang lain, memberi kesempatan anggota yang lain untuk berperan serta dan menyadari pentingnya kegiatan kelompok.

Menurut Abu Bakar M. Luddin (2012:75-76)” setiap pemimpin dalam bimbingan kelompok harus menguasai dan mengembangkan kemampuan serta sikap yang memadai untuk terselenggaranya proses kegiatan kelompok secara efektif”.

Keterampilan dan sikap yang harus dikembangkan antara lain mengenal dan memahami anggota kelompok, kesediaan menerima orang lain, membantu tumbuhnya hubungan antara anggota, pengarahan yang teguh demi tercapai tujuan bersama, memanfaatkan proses dinamika sebagai wahana membantu anggota, rasa humor, rasa bahagia dan rasa puas, baik yang dialaminya oleh pemimpin maupun anggota kelompok.

1.5 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok

Menurut Abu Bakar M. Luddin (2012:76-78), “tahap-tahap bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran, dan evaluasi”.

1. Tahap pembentukan

Setelah kelompok dibentuk, pemimpin kelompok memulai kegiatan ditempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada tahap ini yaitu:

- a. Mengucapkan selamat datang kepada anggota kelompok.
- b. Memimpin doa.
- c. Menjelaskan pengertian, tujuan, asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok.
- d. Melaksanakan dilanjutkan rangkaian nama.

2. Tahap peralihan

Dalam tahap peralihan langkah-langkah yang harus di lakukan pemimpin kelompok yaitu menjelaskan tentang topik yang akan di bahas didalam kelompok Topik tersebut bisa bersifat tugas yaitu topik yang sudah di persiapkan oleh pemimpin kelompok dan bersifat bebas yaitu topik yang berasal dari masing-masing anggota kelompok Bila perlu pemimpin kelompok memberikan contoh topik yang akan dibahas dalam kelompok.

Pemimpin harus memperhatikan suasana kelompok dan mempertanyakan kembali kesiapan para anggota untuk berperan dalam pembahasan pada tahap kegiatan. Kemudian ajakan untuk membahas dan mendalami topik umum yang telah disepakati bersama.

3. Tahap kegiatan

Pada tahap kegiatan, pemimpin kelompok anggota untuk mempertajam topik yang akan dibahas. Dalam bimbingan kelompok, kelompok tugas, topik bahasan dikemukakan secara langsung oleh pemimpin kelompok dan langsung dibahas sampai tuntas.

4. Tahap pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran, pemimpin kelompok memberikan informasi bahwa kegiatan akan diakhiri. Untuk itu para anggota diberi kesimpulan untuk menyampaikan pesan-pesan sela kegiatan berlangsung dan menyakan kemungkinan diadakan kegiatan selanjutnya. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan harapan pada pertemuan mendatang. Kemudian di tutup dengan ucapan terimakasih oleh pemimpin kelompok dan diakhiri dengan doa bersama

5. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok dapat melakukan tiga tahap penilaian, yaitu

- a. Penilaian Segera (Laiseg). Yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing anggota kelompok dalam proses menjalankan kegiatan.
- b. Penilaian jangka pendek (Laijapen), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan tingkah laku dari masing-masing anggota kelompok setelah satu atau dua minggu kemudian.

c. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

Dalam hal ini pemimpin kelompok menyediakan format penilaian yang diisi oleh masing-masing anggota kelompok (terlampir penilaian *laissez*, *laisjean*, *laisjean*)

1.6 Bentuk Dan Pendekatan Dalam Bimbingan Dan Kelompok

Menurut Damayanti (2012:24) yaitu “ program home room, karyawisata, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, organisasi, siswa sosiodrama, psikodrama, dan pengajaran remedial

a. Program Home Room

Program ini dilakukan diluar jam pembelajaran dengan menciptakan kondisi sekolah atau kelas seperti di rumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan.

b. Karyawisata

Karyawisata dilaksanakan dengan mengunjungi dan mengadakan peninjauan kepada objek-objek yang menarik yang berkaitan dengan perjalanan tertentu. Mereka mendapat informasi yang mereka butuhkan.

Hal ini akan mendorong aktivitas penyesuaian diri, kerjasama, tanggung jawab, kepercayaan diri serta mengembangkan bakat dan cita-cita.

c. Bimbingan Perseveratif

Bimbingan ini bertujuan meningkatkan yang sudah baik, yang mencakup sifat-sifat dan sikap-sikap yang menguntungkan tercapainya penyesuaian diri dan terhadap lingkungan kesehatan jiwa yang telah dimilikinya, kesehatan jasmani dan kebiasaan-kebiasaan hidup yang sehat, kebiasaan cara belajar atau bergaul yang baik dan sebagainya.

d. Kegiatan kelompok

Melalui kegiatan ini kelompok dapat mengembangkan bakat dan menyalurkan dorongan-dorongan tertentu dan siswa dapat menyumbangkan pemikirannya. Dengan demikian muncul tanggung jawab dan rasa percaya diri.

e. Organisasi siswa

Melalui organisasi siswa, para siswa memperoleh kesempatan mengenal berbagai aspek kehidupan sosial. Mengaktifkan siswa dalam organisasi siswa dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan memupuk rasa tanggung jawab serta harga diri siswa.

f. Sosiodrama

Sosiodrama merupakan suatu cara membantu memecahkan masalah siswa melalui drama. Masalah yang didramakan adalah masalah-masalah sosial. Metode ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran.

g. Psikodrama

Psikodrama merupakan upaya pemecahan masalah tertentu melalui drama. Bedanya adalah masalah yang didramakan, dalam sosiodrama yang diangkat adalah permasalahan sosial, akan tetapi pada psikodrama yang didramakan adalah masalah psikis yang dialami individu.

h. Pengajaran remedial

Pengajaran remedial merupakan suatu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapinya.

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi kelompok. Dalam teknik diskusi, anggota kelompok lebih leluasa mengutarakan pendapatnya masing-masing serta dapat bekerjasama dalam menyelesaikan suatu topik yang dibahas.

1.7 Layanan Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk memanjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan melalui dinamika kelompok, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh bahkan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjukkan pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika

kelompo. Layanan Bimbingan Kelompok berfungsi untuk pemahaman dan pengembangan.

8. Kepercayaan Diri

2.1 Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Angelis, (2000: 10) pengertian mengenai Kepercayaan diri diantaranya “merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apa pun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apa pun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai

Menurut Hakim (2005: 6). “Mendefenisikan Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya”. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Menurut Surya (2007: 56) “Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi”

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat dipahami kepercayaan diri adalah kesadaran individu akan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya, menyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, merasa puas terhadap dirinya baik yang bersifat batiniah maupun jasmaniah, dapat bertindak sesuai dengan kepastiannya serta mampu mengendalikannya dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

2.2 Proses Terbentuknya Rasa Percaya Diri

Menurut Surya (2007: 2) Kepercayaan diri yang melekat pada diri individu bukan bawaan sejak lahir atau turunan anak melainkan hasil proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar melalui interaksi dengan lingkungannya. Kita sering merespon berbagai rangsangan atau fenomena dari luar kemudian kita mempersepsikannya. Bila kita mempersepsikan secara negatif dalam melakukan sesuatu, maka yang ditimbulkan adalah perasaan yang tidak menyenangkan kemudian timbul perasaan untuk menghindarinya Hakim menjelaskan terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi yaitu melalui.

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.

- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkannya keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri. proses, diantaranya:
- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya (Hakim, 2005 : 2)

Kekurangan pada salah satu proses tersebut, menjadikan seseorang mengalami hambatan untuk mendapatkan rasa percaya diri. Misalnya saja individu yang mengalami hambatan-hambatan dalam perkembangannya ketika bersosialisasi akan menjadikan individu tersebut menjadi tertutup dan rendah diri yang pada akhirnya menjadi kurang percaya diri.

Menurut (Angelis, 2003:15) “Rasa percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika saya memutuskan untuk melakukan segala sesuatu, sesuatu pula yang akan saya lakukan”. Kesadaran itulah yang melahirkan keinginan dan tekad. Misalnya saya ingin mendapat nilai ujian yang bagus, maka saya akan berusaha secara maksimal sampai tujuan saya tercapai dengan cara belajar yang lebih giat.

2.3 Ciri Percaya Diri

Menurut Hakim (2005: 5) ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi antara lain:

- a) Selalu bersikap tenang didalam mengajarkan segala sesuatu.
- b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c) Mampu menetralsasi ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi

- d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
- e) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjukkan penampilannya
- f) Memiliki kecerdasan yang cukup
- g) Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- h) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
- i) Memiliki kemampuan bersosialisasi
- j) Memiliki latar belakang pendidikan yang baik
- k) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup
- l) Selalu bereaksi positif didalam berbagai menghadapi masalahnya didalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah menghadapi persoalan hidup. Dengan sikap ini, adanya masalah hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang,

2.3 Jenis-Jenis Kepercayaan Diri

Menurut (Angelis, 2005: 58) Kepercayaan diri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keberanian beraktivitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang disadari atas keyakinan positif akan kemampuan yang dimilikinya dan kemandirian beraktivitas yang ditunjukkannya saat pembelajaran Bahasa Indonesia dan di akui oleh orang lain dalam meraih prestasi yang diharapkan.

Angelis mengemukakan ada tiga jenis kepercayaan diri, yaitu kepercayaan diri tingkah laku, emosional dan spiritual.

1. Kepercayaan diri tingkah laku adalah kepercayaan diri untuk mampu bertindak dan menyelesaikan tugas-tugas baik tugas-tugas yang paling
2. Kepercayaan diri emosional adalah kepercayaan diri untuk yakin dan mampu menguasai segenap sisi emosi
3. Kepercayaan diri spiritual adalah keyakinan individu bahwa setiap hidup ini memiliki tujuan yang positif dan keberadaannya kita punya makna

1. Kepercayaan diri batin

Menurut Hendra Widjaya (2016:59-60) ada empat ciri utama yang khas pada orang yang mempunyai percaya diri batin yang sehat, yaitu:

(a) Cinta diri

Orang yang percaya diri peduli tentang diri mereka sendiri sehingga perilaku dan gaya hidup yang mereka tampilkan untuk memelihara diri. Jadi cinta diri setiap individu sangat diperlukan dalam menumbuhkan kepercayaan diri karena setiap individu akan menghargai dengan baik kebutuhan jasmani maupun rohaninya, sehingga individu akan:

1. Mampu memelihara diri sehingga mampu menghargai baik kebutuhan jasmani maupun rohaninya, dan menempatkannya pada pijakan yang setara dengan kebutuhan orang lain
2. Bangga akan sifat-sifat mereka yang baik dan memusatkan diri untuk memanfaatkannya sebaik mungkin, tidak mau membuang waktu, tenaga atau uang untuk memikirkan kekurangan diri sendiri.
3. Merasa senang bila diperhatikan. Secara terbuka menunjukkan keinginan untuk dipuji, ditentramkan dan mendapat ganjaran, dan mereka tidak akan mencoba memanfaatkan siapapun untuk memenuhi itu secara tidak langsung.

(b) Pemahaman Diri

Orang yang percaya diri batin sangat sadar diri. Mereka tidak terus-menerus merenungi diri sendiri, tetapi secara teratur mereka memikirkan

perasaan, pikiran, perilaku dan mereka selalu ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang diri mereka. Dengan demikian pemahaman diri yang baik, individu akan dapat.

1. Menyadari potensi diri yang dimilikinya sehingga kecil kemungkinan akan mengalami kegagalan berulang kali, cenderung menjadi pribadi yang mantap tidak begitu saja mengikuti orang lain, mempunyai sahabat yang dapat memberi dan menerima
2. Tahu diri dalam arti serta terbuka untuk menerima kritik dan bantuan

(c) Tujuan yang jelas

Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan, salah satu sebabnya ialah karena mereka bisa melihat kehidupan yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus. Seseorang yang mampu berpikir positif akan dapat:

1. Memiliki harapan pada hidupnya jadi orang yang berpikir positif selalu mempunyai yang keinginan-keinginan dan cita-cita dalam hidupnya
2. Memiliki potensi motivasi dalam hidupnya jadi apa yang diinginkan dan cita-citakan akan diwujudkan
3. Memiliki kepercayaan bahwa ini masalah dapat diselesaikan, percaya bahwa masa datang akan lebih baik dari masa sekarang, mau bekerja walau dengan tantangan, dan melakukan tugasnya, karena seseorang percaya bahwa tujuannya akan tercapai.

(d) Berpikir positif

Orang yang percaya diri biasanya merupakan teman yang menyenangkan, salah satu sebabnya ialah karena mereka biasa melihat kehidupan yang cerah dan mereka mengharap serta mencari pengalaman dan hasil yang bagus. Seseorang yang mampu berpikir positif akan dapat:

1. Memiliki harapan dalam hidupnya jadi orang yang berpikir positif selalu mempunyai yang keinginan-keinginan dan cita-cita dalam hidupnya.
 2. Memiliki potensi motivasi dalam hidup jadi apa yang diinginkan dan cita-citakan akan terwujudkannya.
 3. Memiliki kepercayaan bahwa ini masalah dapat diselesaikan, percaya bahwa masa datang akan lebih baik dari masa sekarang, mau bekerja walau dengan tantangan, dan melakukan tugasnya, karena seseorang percaya bahwa tujuannya akan tercapai.
2. Kepercayaan Diri Lahir

Untuk memberikan kesan percaya diri pada dunia luar, maka kita perlu mengembangkan keterampilan dalam empat bidang yang berkaitan dengan kepercayaan diri lahir, yaitu:

(a) Komunikasi

Dengan memiliki dasar yang baik dalam keterampilan berkomunikasi, maka dapat mendengarkan orang lain dengan tepat, tenang dan perlu perhatian, bisa berbincang-bincang dengan orang dari segala jenis latar belakang, tahu kapan

dan bagaimana berganti pokok pembicaraan dari percakapan bisa ke yang lebih mendalam, dan bicara di depan umum tanpa rasa takut. Ketika berkomunikasi orang yang kurang percaya diri, biasanya bicara gagap, sulit dimengerti oleh orang lain.

Orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi tidak akan memenuhi kendala-kendala apabila harus berkomunikasi dengan orang lain. Walaupun mampu berkomunikasi secara baik, tetapi orang yang diajak berbicara juga merasa nyaman.

(b) Ketegasan

Dengan memiliki sikap tegas tidak akan mewujudkan sikap agresif dan pasif dalam mencapai keberhasilan dalam hidupnya dan hubungan sosialnya, sehingga menungknkan rasa percaya diri bertambah. Orang yang memiliki ketegasan akan dapat:

1. Bersikap dan berperilaku asertif. Sikap tegas artinya menuntut hak pribadi dan menyatakan pikiran, perasaan dan keyakinan dengan cara langsung, jujur dan tepat. Sikap tegas meliputi setiap tindakan benar yang perlu diungkapkan. Misalnya: bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran yang kurang dimengerti. Menjadi orang yang tegas pastinya memiliki kepercayaan diri tinggi.
2. Berkompromi dengan siapa saja secara baik.
3. Menerima pujian dari orang lain secara wajar.
4. Menerima kritikan yang bagun dari orang lain secara wajar.

(c) Penampilan diri

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pasti tampil diri. Untuk dapat tampil diri membutuhkan gaya hidup yang dapat diterima orang lain dan mencerminkan tampil adanya. Sopan dan berbusana dengan model maupun warna yang cocok sehingga orang tersebut bisa tampil diri sebagai orang yang penuh percaya diri

Dengan berpenampilan diri yang secara baik menceritakan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Ini ditunjukkan dari memilih gaya pakaian dan warna yang paling cocok dengan kepribadiannya dan kondisi fisiknya, cepat mendapatkan pengakuan karena pemaparan pertama yang bagus dan menyadari dampak gaya hidupnya terhadap pendapat orang lain mengenai diri mereka, tanpa batas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan.

(d) Pengertian perasaan

Menurut Hendra Widjaya, (2016:59) Pengendalian perasaan juga diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari Dengan kita mengelola perasaan dengan baik, maka kita akan membentuk suatu kekuatan besar pastinya menguntungkan bagi individu tersebut.

Dari keterangan diatas, dapat di pahami bahwa aspek-aspek dalam jenis-jenis kepercayaan diri yang akan dijadikan indikator dalam penelitian ini adalah (1) cinta diri, (2) pemahaman diri, (3) tujuan yang jelas, (4) berpikir positif, (5) komunikasi, (6) ketegasan, (7) penampilan diri, dan(8) pengendalian perasaan.

a. Ciri- Ciri Orang Yang Tidak Percaya Diri

Menurut Santrock (2003:338) mengemukakan bahwa indikator perilaku negatif dari individu yang tidak percaya diri antara lain:

- (1) Melakukan sentuhan yang tidak sesuai atau mengakhiri kontrak fisik
- (2) Merendahkan diri sendiri secara verbal, depresiasi diri
- (3) Berbicara terlalu keras secara tiba-tiba, atau dengan nada suara yang datar.
- (4) Tidak mengekspresikan pandangan atau pendapat, terutama ketika ditanya

Menurut Hakim (2005: 8-9) ciri-ciri orang yang tidak percaya diri antara lain:

- (a) Mudah cemas dalam menghadapi persoalan dengan tingkat kesulitan tertentu.
- (b) Gugup dan terkadang bicara gugup
- (c) Tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu.
- (d) Sering menyendiri dari kelompok yang dianggap lebih dari dirinya.
- (e) Mudah putus asa
- (f) Cenderung bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah.
- (g) Sering bereaksi negatif dalam menghadapi masalah. Misalnya dengan menghindari tanggung jawab atau mengisolasi diri yang menyebabkan rasa tidak percaya dirinya semakin buruk

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa anak yang ragu atau kurang percaya diri dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia biasanya selalu memandang negatif tentang dirinya sendiri pada saat beraktivitas dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Selalu ada kekurangan di dalam dirinya dibandingkan dengan orang lain. Anak yang ragu terhadap kemampuan diri sendiri biasanya kurang dapat menyampaikan pesan kepada orang lain karena salah satu faktor penyebab tidak percaya diri datang dari kemampuan berkomunikasi secara verbal, dengan berbicara.

b. Sumber Rasa Tidak Percaya diri

Menurut Hakim (2005: 12-24) Rasa percaya diri ditandai dengan adanya kelemahan-kelemahan yang ada dalam diri individu dan menghambat dalam pencapaian tujuan hidup, misalnya saja mencapai prestasi belajar. Ada beberapa kelemahan yang menjadi sumber rasa tidak percaya diri diantaranya; kelainan fisik atau cacat, ekonomi kurang, status sosial, kurang cantik bagi yang perempuan dan kurang cakep bagi yang laki-laki, status dalam pernikahan, sering mengalami kegagalan, kalah dalam persaingan, intelektual yang kurang, pendidikan yang rendah, perbedaan lingkungan, tidak supel (tidak mudah bergaul), kurang siap dalam menghadapi situasi dan kondisi, mudah mengalami kecemasan, penakut, sering gugup, mutu pendidikan yang kurang baik, sering menghindari atau pemalu, tidak bisa menarik simpati orang lain.

Menurut Surya (2007: 2) Gejala-gejala tidak percaya diri mula-mula muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tak yakin yang diiringi dengan dada berdebar-debar kencang dan tubuh gemetar ini bersifat psikis atau lebih didorong oleh masalah kejiwaan anak dalam merespon rangsangan dari luar dirinya. Akibatnya anak menjadi tertekan dan mengalami kesulitan dalam memusatkan konsentrasi pikiran, melemahkan motivasi dan daya juang anak. Sampai pada akhirnya anak tidak mampu mengaktualisasikan kemampuannya dengan baik

c. Cara Mengembangkan Kepercayaan Diri

Menurut Lindefield dalam Kamil, (2005: 35) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kepercayaan diri diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Cinta

Individu perlu dicintai tanpa syarat. Untuk perkembangan harga diri yang sehat dan langgeng, mereka harus merasa bahwa dirinya dihargai karena keadaannya yang sesungguhnya, bukan yang seharusnya, atau seperti yang diinginkan orang lain.

b. Rasa aman

Bila individu merasa aman, mereka akan mencoba mengembangkan kemampuannya dengan menjawab tantangan serta berani mengambil resiko yang menarik.

c. Model peran

Mengajar lewat contoh adalah cara yang paling efektif agar anak mengembangkan sikap dan ketrampilan sosial untuk percaya diri. Dalam hal ini peran orang lain sangat dibutuhkan untuk dijadikan contoh bagi individu untuk dapat mengembangkan rasa percaya diri.

d. Aku berpengatahuan Luas

Setiap orang pasti memiliki kelebihan atau keunggulan. Untuk perlu menemukan kelebihan atau keunggulan pada diri kita dan kemudian mengembangkan dengan sungguh-sungguh. Jika berhasil akan meningkatkan kepercayaan diri kita.

e. Hubungan

Untuk mengembangkan rasa percaya diri terhadap segala hal individu perlu jelas mengalami dan bereksperimen dengan beraneka hubungan diri yang dekat dan akrab dirumah ataupun teman sebaya.

f. Kesehatan

Untuk bisa menggunakan sebaik-baiknya kekuatan dan bakat kita, kita membutuhkan energi. Jika mereka dalam keadaan sehat, dalam masyarakat bisa dipastikan bahwa anak yang tampak sehat biasanya mendapatkan lebih banyak pujian, perhatian, dorongan moral dan bahkan kesempatan.

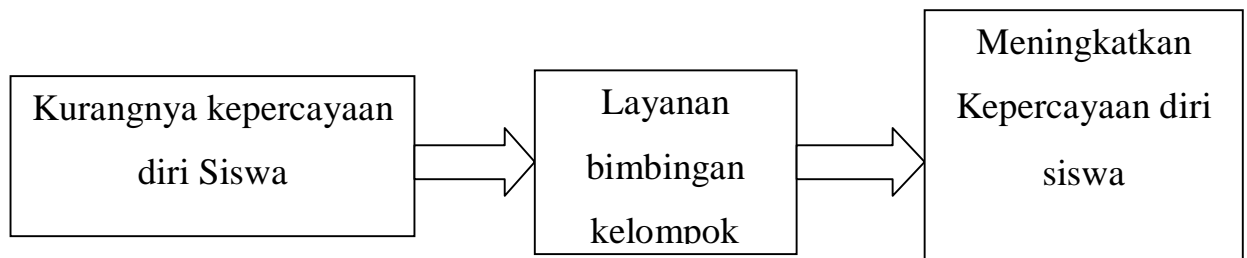
B. Kerangka Konseptual

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri terhadap orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah dan mengambil keputusan yang tepat sehingga lebih meningkatkan kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapatnya. Namun kenyataan yang ada saat ini siswa sering takut dalam mengemukakan pendapat karena mereka takut salah dalam mengutarakan pendapatnya. Melalui bimbingan kelompok ini suatu kegiatan yang

dapat dilaksanakan untuk melatih siswa. Karena dibimbing kelompok memberi kesepakatan kepada para anggota untuk mengungkapkan pendapatnya. Menghargai pendapat orang lain, mengendalikan diri dan menahan emosi. Dengan mengikuti bimbingan kelompok teknik diskusi siswa bisa terbuka mengungkapkan masalah dan apa yang dirasakan. Kemudian bersama-sama anggota kelompok mereka akan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Demikian juga kurangnya keterampilan bertanya disekolah, diasumsikan dapat ditingkatkan dengan bimbingan kelompok diskusi

Gambar.2.1

Bagan kerangka konseptual



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII Unggulan dengan jumlah 41 Siswa

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII U	41 siswa
	Jumlah	41 siswa

2. Objek

Menurut Suharisme Arikunto (2005:15) menyatakan “ objek penelitian merupakan ruang lingkup suatu hal yang menjadi pokok personal dalam suatu penelitian”.

Jumlah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 41 orang diambil menjadi sampel dari 41 orang siswa dan setelah di observasi maka yang diambil 10 orang siswa. Peneliti mengobservasi siswa yang kurang aktif dalam menanggapi pembelajaran, cemas dalam menyampaikan pendapat, lemah serta mengalami

kesulitan dalam kemampuan menanggapi pembelajaran sesuai yang telah direkomendasikan oleh guru bimbingan konseling disekolah .

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik purposive sampel. Menurut Sugiono (2008:218) “ purposive sampel adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga peneliti menjalani objek atau situasi sosial yang sedang diteliti yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya pemerolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data”.

Tabel 3.3

Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Kelas VIII	Jumlah Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Kelompok
1	VIII U	41	10
	Jumlah	41	10

C. Definisi Operasional Variabel

1. Bimbingan kelompok teknik diskusi adalah suatu pelayanan yang diberikan kepada sekelompok siswa dengan cara memberikan kesempatan

kepada siswa untuk menyampaikan pikiran masing-masing dalam penyelesaian masalah secara bersama-sama

2. Rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data merupakan faktor yang cukup penting dan mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena dengan memilih metode yang tepat, maka akan dapat diperoleh data yang tepat, maka akan dapat diperoleh data yang tepat, akurat dan relevan. Secara garis besar, alat yang digunakan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis instrumen penelitian, yaitu:

1. Observasi

. Menurut Paizaluddin dan Ermalinda (2014: 113) menyatakan bahwa “observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti”.

Dalam penelitian ini, sasaran observasi adalah permasalahan yang ada pada siswa di sekolah. Pada kegiatan penelian, peneliti mengobservasi kegiatan siswa yang di rekomendasikan menjadi sampel guna mengetahui sifat siswa.

Dengan adanya intrumen observasi yang digunakan oleh peneliti ada beberapa pedoman observasi kurangnya kontrol diri dalam interaksi sosial.

Table 3.4

Pedoman Observasi di SMP Muhammadiyah 01 Medan

No	Aspek yang di Amati	Hasil Observasi
1.	Memberikan penjelasan sederhana <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan sementara dari materi yang disampaikan oleh guru 	
2.	Memberi Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesimpulan dari apa yang disampaikan oleh guru 	
3.	Menjelaskan lebih lanjut <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi asumsi yang ada dan memberikan motivasi terhadap keseluruhan materi 	
4.	Membangun keterampilannya dalam meningkatkan Kepercayaan Diri <ul style="list-style-type: none"> - Mempertimbangkan hasil dari narasumber apakah dapat di percaya atau membuat defenisi sendiri 	
5.	Mengamati Siswa yang mempunyai Kepercayaan Diri tinggi, sedang dan rendah	

2. Wawancara

Menurut Bimo Walgito (dalam Susilo Rahardjo & Gudrianto, 2013:124)

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara untuk memperoleh data tentang individu. menyatakan bahwa “wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data tentang individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informasi (Face to face relation)”. Yang diwawancarai adalah siswa yang bermasalah dalam belajar, wali kelas, guru bimbingan konseling dan orangtua siswa jika diperlukan.

1. Pedoman wawancara pada siswa

Table 3.5

Pedoman Wawancara Dengan Guru Bimbingan Dan Kelompok

No	Pertanyaan	Respon
1.	Apa Bapak berasal dari jurusan bimbingan dan konseling?	
2.	Berdasarkan catatan Bapak, masalah-masalah apa saja yang Bapak temukan di kelas VIII selama Bapak menjadi guru bimbingan dan konseling?	
3.	Menurut Bapak bagaimana keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat selama dilakukannya layanan bimbingan kelompok?	
4.	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 01 Medan	
5.	Usaha apa yang akan Bapak lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa memunculkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya?	

Table 3.6**Pedoman Wawancara Dengan Wali Kelas**

No	Pertanyaan	Respon
1.	Sudah berapa lama ibu bertugas di SMP Muhammadiyah 01 Medan dan mata pelajaran apa yang ibu ajarkan?	
2.	Bagaimana pendapat ibu mengenai yang kurang aktif untuk bertanya dalam pelajaran ?	
3.	Bisakah ibu menjelaskan bagaimana keterampilan siswa dalam bertanya?	
4.	Bagaimana ibu melihat peran guru bimbingan dan konseling disekolah ini?	
5.	Bagaimana peran bapak/ibu sebagai wali kelas dalam membantu pelayanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memberikan pertanyaan	

Tabel 3,7

Pedoman wawancara dengan siswa

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apa yang anda ketahui tentang Bimbingan dan Konseling?	
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah?	
3	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah?	
4	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling di sekolah ?	
5	Apa anda pernah melakukan diskusi dalam belajar?	
6	Coba anda ceritakan kepada ibu, bagaimana anda melakukan diskusi belajar?	
7	Bisakah anda menjelaskan lebih mendalam tentang keberanian anda untuk bertanya ketika diskusi belajar?	
8	Apakah anda pernah melakukan layanan bimbingan kelompok di sekolah ini bersama guru bimbingan dan konseling?	
9	Coba anda ceritakan kepada ibu bagaimana cara anda mengambilkan suatu pertanyaan untuk diajukan ketika diskusi belajar?	
10	Coba anda jelaskan kepada ibu bagaimana perasaan anda setelah mengajukan pertanyaan ketika diskusi belajar/kelompok?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melakukan penelitian dan menghimpun data-data dokumentasi dari lapangan penelitian berupa data statistik sekolah maupun photo pada waktu pelaksanaan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data dikategorikan kepada tiga (3) tahapan proses yaitu:

1. Reduksi data yaitu menelaah kembali data-data yang telah dikumpulkan(baik melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi) sehingga ditemukan data sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan.
2. Penyajian data adalah merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.
3. Kesimpulan yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masi bersifat sementara dalam pengambilan, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan ini digunakan metode induktif dan deduktif.

Adapun metode induktif adalah cara pengambilan kesimpulan yang diwakili mengkaji data khusus dan kemudian diambil data umum, sedangkan

metode deduktif adalah cara mengambil kesimpulan yang diawali dengan mengkaji data umum kemudian diambil kesimpulan khusus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran umum sekolah

SMP Muhammadiyah 01 Medan terletak di jalan Demak No.3 Medan kecamatan Medan Area Kelurahan Sei Rengas pertama. Berdirinya SMP Muhammadiyah 01 Medan pada tahun 1953, merupakan jawaban dari tuntunan organisasi dan warga Muhammadiyah Cabang Medan Kota. Secara umum tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 01 Medan adalah “Lahirnya kader persyarikatan, kader Ummat dan kadar bangsa”.

2. Propil sekolah

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 1 Medan |
| 2. NSS / NDS / NPSN | : 204076001066 / G.1701219 /
10239053 |
| 3. Alamat sekolah | : |
| a. Jalan | : Jalan Demak No. 3 Medan |
| b. Kelurahan / Desa | : SEI RENGAS PERMATA |
| c. Kecamatan | : MEDAN AREA |
| d. Kabupaten / Kota | : MEDAN |
| e. Provinsi | : SUMATERA UTARA |
| f. Kode Pos | : 20214 |
| g. No. Telepon | : 061 – 7358509 |

- h. Fax : 061 – 7358509
- i. E-Mail :
smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
- j. Klasifikasi Letak Geografi Sekolah : PERKOTAAN
- k. Kategori Wilayah Khusus : BUKAN SEMUA
- l. Posisi Geografis : 3.5821804 Latitude
: 98.6942393 Longitude
5. Akreditasi : A (Amat Baik)
6. SK Pendirian Sekolah : 1099/I.4/F/2004
7. Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)
8. Nama Kepala Sekolah : Paiman, S.Pd
9. HP : 081396640404
10. Kategori Sekolah : Rintisan SSN
11. Tahun didirikan / thn beroperasi : 1953 / 1953
12. Kepemilikan tanah (swasta) : Yayasan
13. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
14. Luas Tanah / Status : 2318 m²
15. Luas bangunan seluruhnya : 1300 m²
16. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi Hingga Siang Hari
17. Rombongan Belajar : 27 ruang
18. Apakah sekolah ini telah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) :
Ya

19. Khusus untuk SMP Swasta / Yayasan

- a. Nama Yayasan : MAJELIS DIKDASMEN PCM
MEDAN KOTA
- b. Nama Pimpinan Yayasan : Drs. M. YAQUB, M.Pd
- c. Alamat Yayasan : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN
- d. Kelompok Yayasan : MPK Muhammadiyah

20. PEMAKAIAN LISTRIK

- Sumber Listrik Utama : PLN
- Daya Listrik : 41500 va

21. SANITASI

- Sumber Air Bersih : - PDAM
- Air Tanah

22. Nama Bank :

- a. Nama Bank : SUMUT CAPEM ASIA
- b. No. Rekening : 123.02.04.005057-8
- c. Atas Nama : SMP MUHAMMADIYAH 1

23. No NPWP : 73.870.515.1-122.000

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**Visi Sekolah**

SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTA MEDAN SEBAGAI PILIHAN DAN
KEBANGGAAN UMAT. (SHALEH BERILMU DAN BERAKHLAK
MULIA).

Misi Sekolah :

I. IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)

1. Memodifikasi dan mengintegrasikan antara Kurikulum Al – Islam dengan Kurikulum Nasional
2. Cerdas dalam beribadah
3. Cerdas dalam menulis dan membaca serta mengartikan ayat Al – Qur`an
4. Memahami, menghayati dan mengamalkan nilai dasar ajaran Islam
5. Cerdas bergaul, sopan berpenampilan berwibawa serta ikhlas dan berakhlak karimah

4. Tujuan Sekolah :

Adapun secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SMP Muhamamdiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019 meliputi :

1. Peningkatan mutu akademik menuju nilai rata – rata 8,00 (80)
2. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi
3. Peningkatan kemampuan sesuai dengan OSN dan O2SN yang berjalan secara efektif dan dapat meraih juara tingkat kota Medan maupun Provinsi
4. Mempersiapkan peserta didik terbuka terhadap perkembangan IPTEK
5. Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal
6. Terwujudnya kehidupan sekolah yang akademis dan berbudaya

7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar
8. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga sekolah dan masyarakat

Ø Adapun tujuan Jangka Pendek yaitu :

1. Melaksanakan program pembelajaran baik di Reguler, Unggul dan Terpadu
2. Mengembangkan kompetensi guru menuju Guru yang professional
3. menata peraturan dan tata tertib siswa, guru tenaga administrasi dan karyawan dalam mewujudkan disiplin
4. Menetapkan targe perolehan hasil Ujian Nasional
5. Menciptakan suasana kekeluargaan diantara warga sekolah dan pimpinan diatasnya
6. Menciptakan suasana yang menyenangkan, mengembirakan dan mengasikkan disekolah dan dikelas
7. Dinamis, kreatif dan kompetitif

Ø Adapun tujuan Jangka Panjang yaitu :

1. Sekolah yang berkualitas dan menjadi pilihan ummat
2. Memiliki karakter Islami dengan figure kader perserikatan dan kader ummat
3. Memberi motivasi kepada siswa bahwa pendidikan itu langkah awal untuk mencapai kesuksesan dalam hidup

4. Dapat memasuki SMA favorit, sederajat di Kota Medan sesuai dengan yang di inginkan
5. Memunculkan SMP akselerasi Muhammadiyah 1 Medan yang berkualitas

4. Jumlah Guru Disekolah

Berdasarkan observasi di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan terdapat jumlah guru yang mempunyai jabatan ada 5 guru yang mempunyai jabatan di sekolah tersebut, diantaranya sebagai berikut, diantaranya yang mempunyai jabatan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 1 Medan

No	Nama guru	Pangkat	NKTAM
1	Paiman,S.Pd	Kepala sekolah	580 427
2	Drs. Fadilah	Wks kurikulum	481 362
3	Darwanto,M.Pd	Wks Saripras	1074 407
4	Drs. Sofyan Nst, M.Pd	Wks kesiswaan	824 514
5	Rafdinal, M.AP	Wks Humas	777 627

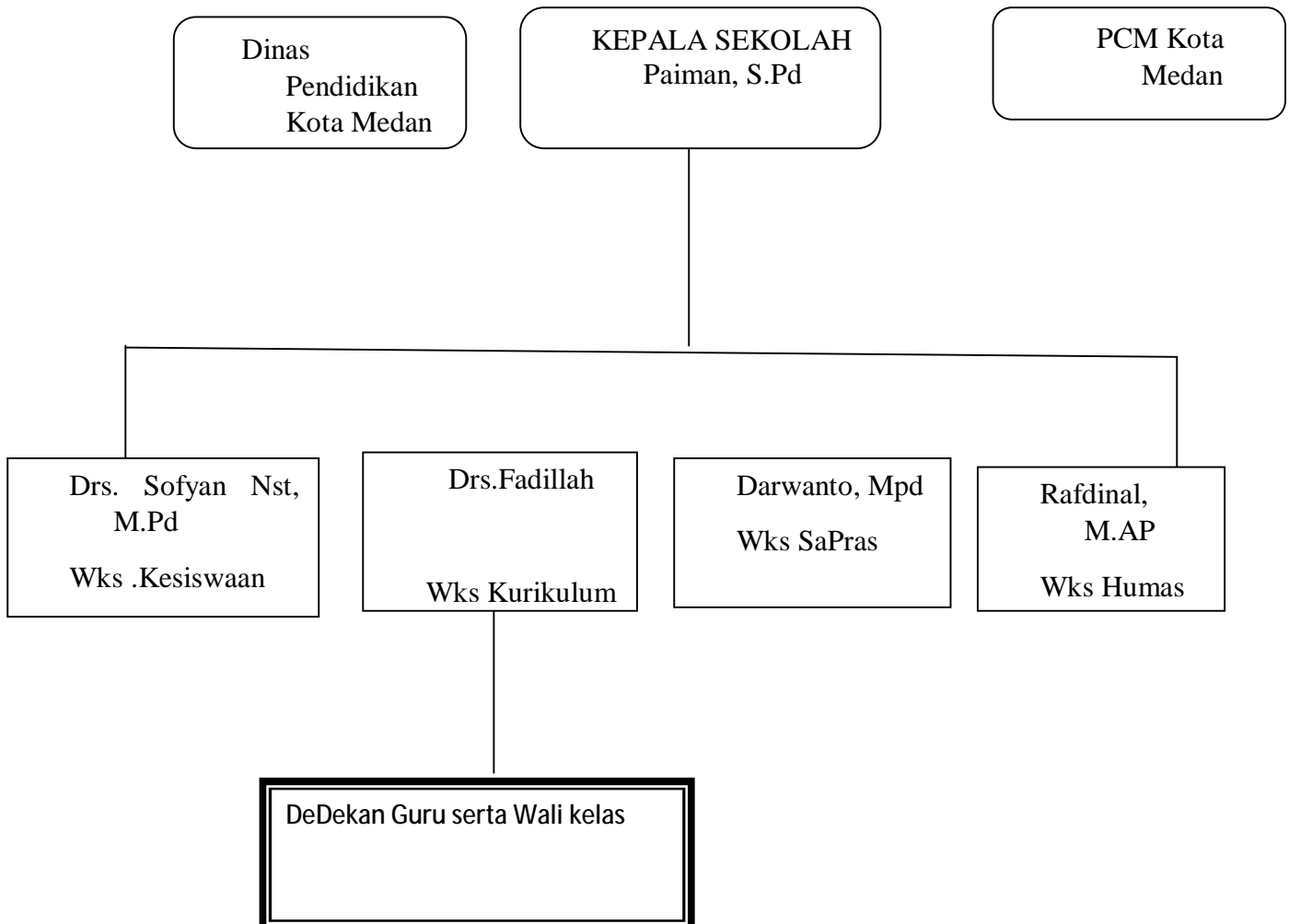
Tabel 4.2

Struktur Organisasi Sekolah

Berdasarkan observasi disekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan Area memiliki gambaran struktur sekolah diantaranya sebagai berikut :

Gambar

Struktur Organisasi Sekolah



B. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 medan adalah meningkatkan rasa percaya diri melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII U yang menjadi objek penelitian ini adalah 10 orang siswa yang kurang

mampu meningkatkan rasa percaya dirinya. Hal ini dilakukan penelitian agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan.

Diskripsi yang akan dibahas berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban penelitian ini melakukan wawancara terhadap sumber datadan pengamatan langsung di lapangan (Observasi) diantaranya sebagai berikut : (1) pelaksanaan bimbingan kelompok di SMP Muhammadiyah 1 Medan, (2) meningkatkan rasa percaya diri siswa di SMP Muhammadiyah 01 Medan, (3) penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkn rasa percaya diri siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 01 Medan

C. Deskripsikan Hasil Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, penelitian melakukan persiapan seperti menyediakan pedoman observasi untuk melihat apa-apa saja yang akan peneliti temukan di sekolah, serta menyiapkan pedoman wawancara untuk guru bimbingan dan konseling, dan untuk siswa, tak lupa peneliti mempersiapkan catatan untuk mencatat semua jawaban yang diberikan oleh guru bimbingan konseling atau jawaban yang diberikan oleh siswa, serta menyiapkan kamera untuk dokumentasi selama kegiatan siklus 1 bergabung, Namun karena peneliti melihat sendiri maka dokumentasi yang di hasilkan juga seadanya.,

Pada awal siklus 1, penelitian lebih dahulu melakukan observasi sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk melihat bagaimana siswa tersebut meningkatkan rasa percaya dirinya dan mencatat hasilnya. Hasil wawancara dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

**Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siklus
1 Sebelum dan sesudah Dilakukannya Layanan Bimbingan Kelompok**

No	Indikator Observasi	Keterangan			
		Sebelum		Sesudah	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya		ya		
2	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik		Ya		
3	Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup	Ya			
4	Saya muda bergaul dengan teman-teman yang lain		Ya		
5	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan	Ya			

Dasar hasil yang di dapatkan dari observasi pada siklus 1 sebelum dilaksanakannya layanan maka dapat dilihat bahwa adanya tidak rasa percaya diri yang dialami oleh siswa VIII dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah penelitian melakukan observasi, peneliti ini melanjutkan untuk melaksanakan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling sesuai dengan

pedoman wawancara yang sudah peneliti siapkan, wawancara dilaksanakan pada hari senin, 26 Agustus 2019. Berikut hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling (pak Ruslan, S.Ag) Smp Muhammadiyah 1 Medan peneliti membuat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siklus 1 sebelum layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa bapak berasal dari guru bimbingan dan konseling ?	Saya tidak berasal dari bimbingan dan konseling
2	Berdasarkan catatan Bapak, masalah-masalah apa saja yang bapak temukan di kelas VIII Selama Bapak menjadi guru bimbingan dan konseling ?	Yang saya temukan selama saya mengajar di SMP Muhammadiyah yaitu 1). Keterambatan siswa, (2.) pembelajaran kurang terutama anak laki-laki,
3	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Medan	Sesuai dengan kebutuhan sekolah contohnya ada permasalahan kemudian dibantu anak yang kurang minat belajar
4	Menurut bapak bagaimana keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat selama dilakukannya layanan bimbingan kelompok	Responnya kurang dan ada juga responnya yang baik

5	Usaha apa yang akan Bapak lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk mengemukakan pendapatnya	Upaya yang saya lakukan untuk SMP Muhammadiyah 1 Medan yaitu melalui memberikan motivasi kepada anak-anak
---	--	---

Dari hasil yang didapat pada saat peneliti melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling maka didapatkan bahwa guru bimbingan konseling juga menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa..

Sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok, penelitian juga melakukan wawancara terlebih dahulu kepada siswa untuk mendapatkan data yang lebih banyak lagi. wawancara diberikan kepada siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan meningkatkan rasa percaya diri siswa yang berjumlah 10 orang yang RH,AMB, MSS,MN,NAZZ, NM,IPS, SI, FD, NHK . Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para siswa disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siswa

Siklus 1 Sebelum Layanan

Siswa 1(RH)

NO	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1.	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Yang saya ketahui bimbingan dan konseling

		memberikan bantuan kepada siswa/siswi yang bermasalah
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Iya Saya pernah mengikuti bimbingan dan konseling di sekolah
3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Perasaan saya mengikuti bimbingan dan konseling di sekolah saya merasa dekdekan
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Yang pernah saya ikuttin yaitu pelayanan bimbingan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam belaja?	Iya saya pernah

Tabel 4.6

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siswa

Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan	Menurud yang saya ketahui

	dan konseling ?	tentang guru bk adalah rangka upaya agar siswa dapat menemukan pribadi yang baik
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Saya tidak pernah mengikuti bimbingan dan konseling di sekolah
3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Perasaan saya mengikuti bk di sekolah biasa aja
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Yang pernah diberikan yaitu layana bimbingan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam belaja?	Pernah

Tabel 4.7

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siswa

Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	BK adalah tempat memberikan saran atau pendapat
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Saya pernah mengikuti bimbingan dan konseling di sekolah

3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Perasaan saya ketika mengikuti bk di sekolah agak sedikit takut
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Pelayanan bimbingan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam belaja?	Pernah

Tabel 4.8

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siswa

Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Guru bk adalah merencanakan masa depan
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Saya pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok
3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Saya merasa takut takut
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Yang pernah diberikan guru bk pelayanan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam belaja?	Iya saya pernah

Tabel 4.9
Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada
siswa
Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Menurut saya guru bk itu tempat curhat
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Saya pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling
3	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Saya merasa senang ketika mengikutinya
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Pelayanan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusi dalam belajar?	Ya saya Pernah

Tabel 4.10
Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada
siswa
Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan	Kalau menurut saya guru bk

	dan konseling ?	itu polisi sekolah
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Ya saya pernah
3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Saya mresa senang
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Pelayanan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam belaja?	Pernah

Tabel 4.11

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siswa

Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Bk adalah tempat anak-anak yang bandel
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Iya Saya pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling
3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Awal-awalnya saya takut mengikuti layanan bimbingan

		dan konseling tapi setelah saya mengikuti bk saya tidak takut
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Pelayann informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam belaja?	Ya saya Pernah

Tabel 4.12

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siswa

Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Bk di sekolah tempat menghukum anak-anak yang nakal
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Saya pernah pernah mengikuti bimbingan dan konseling di sekolah
3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Perasaan saya mengikuti bk di sekolah sangat senang sekali
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Yang pernah diberikan yaitu layana bimbingan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam	Pernah

	belaja?	
--	---------	--

Tabel 4.13

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada
siswa**

Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Yang saya ketahui bk di sekolah tempat menerima solusi
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Ya pernah
3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Sangat senang
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Pelayanan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam belaja?	Pernah

Tabel 4.14

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siswa

Siklus 1 Sebelum Layanan

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apa yang anda ketahui tentang bimbingan dan konseling ?	Guru bk itu sukanya marah-marah
2	Apa anda pernah mengikuti layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah ?	Ya pernah
3	Bagaiman perasaan anda ketika mengikuti layanan bimbingan dan konseling ?	Sangat senang
4	Pelayanan apa saja yang pernah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ?	Pelayanan informasi
5	Apa anda pernah melakukan diskusidalam belaja?	Pernah

Dari hasil wawancara siswa kelas VIII yang mengikuti bimbingan kelompok meningkatkan rasa percaya diri siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan didapatkan bahwa mereka suda mengikuti dan sangat senang sekali mereka mengikuti layanan bimbingan kelompok dan mereka sangat aktif mengikutinya.

1. Tahap pelaksanaan tindakan

a) Langkah pengamatan

senin, 26 agustus 2019 penelitian memberikan layanan bimbingan kelompok di Ruang BK. Sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok, peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, lalu melakukan perkenalan untuk membagun hubungan dengan siswa, menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa maksud dari peneliti mengumpulkan mereka, lalu memulai pemberian layanan yang diberikan oleh peneliti sendiri, tak lupa ketika memulai pemberian layanan peneliti meminta untuk salah satu siswa memimpin doa, penelitian juga tidak lupa untuk menjelaskan mengenai layanan yang disampaikan, baik pengertian, tujuan serta manfaat layanan diberikan, peneliti mengajak para siswa untuk bermain game terlebih dahulu untuk membangun keakraban antara peneliti dengan siswa ataupun siswa dengan siswa, setelah itu masuk pada tahap pembahasan topik yang diberikan oleh peneliti.

b) Langkah Penjajakan

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada siswa pengetahuan mereka tentang kepercayaan diri lalu meminta respon siswa mengenai apakah menurut siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa memberikan hal yang bermanfaat, meminta respon siswa mengenai bagaimana cara mereka untuk percaya diri.

c) Langkah penafsiran

Membahas apa-apa yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu yang mengarah kepada materi pokok. Saat materi diberikan, peneliti juga mengamati siswa dan dibantu oleh guru BK

d) Langkah pembinaan

Meminta siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok untuk memberikan ide, pendapat, atau masukan mengenai upaya/tindakan seperti apa yang akan dilakukan siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini peneliti lakukan guna untuk mengajak siswa berfikir bagaimana cara meningkatkan percaya diri.

2. Tahap Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan sejak (senin 26 Agustus 2019-27-selasa, 27 Agustus 2019) peneliti mengamatinya pada saat siswa mengikuti kegiatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri, setelah peneliti mewawancarai siswa dan setelah peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok pada siklus 1. Hasil pengamatan (observasi) peneliti sajikan pada tabel 4.13.

Tabel 4.15

Hasil Observasi Ssiswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siklus 1 Sebelum Dan Sesuda Dilakukannya Layanan Bimbingan Kelompok

Indikator observasi	Keterangan			
	Sebelum		Sesudah	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Siswa berani memberikan pertanyaan kepada guru		√	√	
siswa kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapat	√		√	
Siswa merasa malu memberikan pertanyaan	√		√	

Siswa tidak tahu apa yang ingin ditanyakan	√		√	
Siswa takut dianggap bodo/ tidak pintar kalau memberikan pertanyaan	√			√

Dari hasil observasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan pada siklus 1 sesudah pemberian layanan ini dapat dilihat bahwa adanya peningkatan kepercayaan diri dari siswa yang mengikuti bimbingan kelompok.

3. Tahap Pemaknaan/Refleksi Tindakan

a) Hasil Wawancara

Setelah pelaksanaan layanan, peneliti kembali melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling dan juga siswa yang sama seperti sebelum peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok, wawancara di lakukan pada hari (Selasa, 27 Agustus 2019). Hal ini dilakukan guna mengetahui peningkatan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan konseling dan pada siswa disajikan pada tabel 4.16

Tabel 4.16

**Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Kelompok SMP Muhammadiyah
1 Medan pada siklus 1 sesudah layanan**

No	Indikator pertanyaan	Hasil wawancara
1		Saya tidak berasal dari guru bk asli
2	Berdasarkan catatan Bapak,	Yang saya temui selama saya ngajar di SMP

	masalah-masalah apa saja yang bapak temukan di kelas VIII selama Bapak menjadi guru bimbingan dan konseling?	Muhammadiyah 1 Medan :1. Keterambatan 2.belajar kurang terutama pada anak laki-laki
3	Menurut bapak bagaimana keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat selama dilakukannya layanan bimbingan kelompok?	Menurut saya siswa-siswinya responnya kurang, dan ada juga responnya baik dan memberi tanggapan ketika saya melakukan layanan bimbingan kelompok
4	Bapai mana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Medan ?	Sesuai dengan kebutuhan sekolah. Contohnya adapermasalahan kemudian membantu anak yang kurang minat belajar
5	Usaha apa yang akan bapak lakukan untuk meningkatkan kepercayaan dari siswa memunculkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya?	Usaha yang saya lakukan Melalui memberikan motivasi kepada anak dan memanggil anak yang bermasalah

Dilihat dari hasil wawancara peneliti kepada guru bimbingan konseling dapat dikatakan adanya peniliti positif yang diberikan oleh guru bimbingan konseling, terlihat dari pertanyaan yang menjelaskan bahwa sebelum diberikannya layanan, guru melih siswa kurang percaya diri .

Tabel 4.17

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus 1 Sesudah Layanan**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Biasa aja
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Awalnya saya kurang percaya diri tetapi setelah mengikuti layanan tersebut saya sudah merasakan percaya diri
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Ketika peneliti menjelaskan apa tu percaya diri
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti layanan ini saya sudah percaya diri

Tabel 4.18

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus 1 sesidah**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Saya senang
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Ya saya percaya diri ketika saya mengikuti bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri saya
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Saya bisa mengembangkan rasa percaya diri saya
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Yang menjadi penguat saya adalah diri saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti layanan ini saya sudah percaya diri

Tabel 4.19

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus 1 sesidah**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara

1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	senang
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Iya
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Saya setelah mengikutinya saya agak sedikit berani memberikan pendapat saya kepada teman-teman saya
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Saya ingin memberikan yang terbaik kepada orang tua saya
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti layanan ini saya sudah percaya diri

Tabel 4.20

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada

Siklus 1 sesidah

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Sangat menyukainya dan saya semangat
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan	Ya saya percaya diri ketika saya mengikuti bimbingan kelompok untuk

	kelompok?	meningkatan rasa percaya diri kepada ibu (peneliti)
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Saya bisa mengembangkan rasa percaya diri saya
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Yang menjadi penguat saya adalah diri saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti layanan ini saya sudah percaya diri dan tidak malu-malu lagi

Tabel 4.21

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada

Siklus 1 sesudah

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Sangat senang dan bangga
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Ya saya percaya diri ketika saya mengikuti bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kepada ibu (peneliti)
3	Meningkatkan percaya diri apa	Saya bisa mengembangkan rasa

	yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	percaya diri saya ketika saya mengikutinya
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Yang menjadi penguat saya adalah diri saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti layanan ini saya sudah percaya diri dan tidak malu-malu lagi kepada teman saya ketika saya memberikan pendapat saya

Tabel 4.22

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada

Siklus 1 sesudah

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Sangat senang dan bangga ketika mengikutinya
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Ya saya sedikit percaya diri
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Saya bisa mengembangkan rasa percaya diri saya ketika saya mengikutinya

4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Yang menjadi penguat saya adalah diri saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti layanan ini saya sudah percaya diri dan tidak malu-malu lagi kepada teman saya ketika saya memberikan pendapat saya

Tabel 4.23

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada

Siklus 1 sesudah

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Sangat senang dan bangga ketika mengikutinya
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Ya saya sedikit percaya diri setelah mengikuti bimbingan kelompok
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Dari awalnya saya tidak percaya diri sekarang saya percaya diri setelah mengikutinya
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya	Yang menjadi penguat saya adalah diri saya sendiri

	diri ?	
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti saya sudah percaya diri

Tabel 4.24

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada Siklus 1 sesudah

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Senang
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Setelah mengikuti saya telah percaya diri
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Dari awalnya saya tidak percaya diri sekarang saya percaya diri setelah mengikutinya
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Yang menjadi penguat saya adalah diri saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti saya sudah percaya diri

Tabel 4.25

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus 1 1 Sesudah Layanan**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Saya suka dan saya gembira ketika mengikutinya
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Iya
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Saya awalnya tidak percaya diri tapi setelah saya mengikutinya saya percaya diri
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Diri saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Setelah saya mengikuti saya sudah percaya diri

Tabel 4.26

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus 1 1 Sesudah Layanan**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Saya suka
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Iya
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Saya berani memberi jawaban ketika guru nanyak kepada saya
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Diri saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Tidak

Tabel 4.27

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus 1 Sesudah Layanan**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan kelompok ?	Saya suka
2	Apakah kamu merasa percaya diri ketika mengikuti bimbingan kelompok?	Iya
3	Meningkatkan percaya diri apa yang kamu rasakan ketika mengikutinya?	Saya berani memberi jawaban ketika guru nanyak kepada saya
4	Apa yang menjadi penguat kamu untuk meningkatkan rasa percaya diri ?	Diri saya sendiri
5	Apakah kamu setelah mengikuti layanan ini kamu tidak percaya diri?	Tidak

Dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa meningkatkan rasa percaya diri siswa sesudah memberikan layanan dan terlihat dari jawaban siswa pada di wawancara.

Dari hasil observasi, wawancara kepada guru bimbingan kenseling juga kepada siswa yang telah dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan Selama dalam proses pembelajaran berlangsung tentu ada gangguan pada diri siswa terutama menyakut kurangnya kepercayaan diri siswa terutama kemampuan untuk berargumentasi terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru kelas Gangguan itu dapat berbentuk kecemasan atau khawatiran serta kurangnya rasa percaya diri pada diri siswa terhadap aktivitas belajar yang dilakukannya sehari-hari. Ada kalanya siswa merasa cemas atau khawatirkalau ia tidak mampu melakukan argumentasi.mengemukakan pendapat serta siswa juga selalu merasa takut salah dengan penyampaian pendapat.

D. Deskripsi Hasil Siklus II

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini. Peneliti mulai mengulang- ulang mengenai strategi yang akan peneliti gunakan pada siklus ke II. Peneliti mulai menyusun kembali Rencana pelaksanaan Layanan (RPL) dengan subtema” meningkatkan rasa percaya diri siswa ke I” Materi layanan pada siklus I dan II ini sebenarnya hampir sama, akan tetapi yang membedakannya adalah pada siklus I sedikit membahas mengenai kepercayaan diri. Tujuannya agar untuk melanjutkan layanan siswa sudah paham apa itu kepercayaan diri siswa meskipun kebanyakan siswa sudah paham apa itu kepercayaan diri akan tetapi biar lebih menguatkan pemahaman siswa lagi. Sedangkan pada siklus II peneliti menambahkan upaya-upaya yang harus

ditempuh siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri yang dimana pada siklus I belum ada peneliti sampaikan.

Peneliti juga tidak lupa juga mempersiapkan pedoman observasi yang sama seperti pada siklus sebelumnya. Dilakukannya lagi untuk memperoleh data baru pada siklus ke II dan tak lupa saya mempersiapkan pedoman wawancara untuk di akhir siklus ini, serta dokumentasi sebagai lampiran untuk memperkuat data pada peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a) Langkah pengantaran

Senin 27 Agustus 2019 peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok siklus ke II pada siswa kelas VIII yang mengikuti bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri SMP Muhammadiyah 1 Medan. Sebelum memulai layanan peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu kepada siswa, lalu membangun kembali hubungan keakraban kepada siswa dengan memulai mencoba menanyakan kabar siswa tersebut. Setelah sudah banyak bercerita sedikit mengenai kabar siswa lalu peneliti memulai memberikan layanan membaca doa terlebih dahulu, setelah membaca doa peneliti menyatakan kembali tentang layanan yang diberikan sebelumnya pada siklus I untuk menguji ingatan siswa, dan setelah ada beberapa siswa yang menjawab, peneliti pun melanjutkan kembali penjelasan tentang pengertian, tujuan, asas, dan manfaat dari layanan bimbingan kelompok yang sebelumnya sudah pernah peneliti berikan.

b) Langkah penjajakan

Pada langkah ini peneliti menanyakan mengenai materi yang diberikan pada siklus I. Yaitu tentang meningkatkan kepercayaan diri dan bagaimana cara mereka untuk meningkatkannya, peneliti melakukan guna melihat apakah ada usaha dari siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri .

c) Langkah penafsiran

Membahas hasil jawaban yang dikemukakan siswa pada langkah penjabaran dengan penekanan-penekanan terutama yang mengarahkan kepada materi pokok. Saat materi diberikan peneliti juga mengamati siswa dibantu guru BK. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi yang diberikan oleh peneliti yakni “ meningkatkan rasa percaya diri siswa.

d) Langkah pembinaan

Meminta siswa untuk mengatakan upaya-upaya yang suda dilakukan dalam meningkatkan rasa percaya diri dalam mengikuti bimbingan kelompok serta meminta siswa untuk kembali menegaskan mengenai upaya yang harus mereka lakukan untuk menghindari menurunnya rasa percaya diri siswa.

3. Tahap Pemahaman/Refleksi Tindakan

a) Hasil Wawancara

Seperti siklus I sebelumnya setelah pelaksanaan layanan. Peneliti kembali melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling dan juga siswa yang sama seperti pada siklus I, wawancara dilaksanakan pada siklus II Hal ini dilakukan guna mengetahui peningkatan kepercayaan diri siswa, berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bimbingan konseling dan siswa disajikan pada tabel 4.28-4.37

Tabel 4.28

**Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling SMP Muhammadiyah 1
Medan Pada Siklus II Sesudah Layanan**

No	Indikator Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Sudah berapa lama ibu bertugas di SMP Muhammadiyah Medan dan mata pelajaran apa yang ibu diberikan?	Saya mulai berkerja mulai tahun 2004 sampai dengan sekarang sekitar 15 tahun dan bidang yang saya ajarkan b. Indonesia dan alquran
2	Bagaimana pendapat ibu mengenai yang kurang aktif untuk bertanya dalam belajar ?	Bagi siswa yang kurang bertanya yaitu kurang pandebertanya dan tidak paham dengan materi atau males karena males / tidak mau tau materi yang diberikan
3	Bisakah ibu menjelaskan bagaimana keterampilan siswa dalam bertanya?	1.Mereka sudah mampu untuk memperkenalkan diri 2.Bertanya sesuai topik yang saya ajarkan 3.Mampu mengingat pertanyaan dengan situasi saat ini
4	Bagaimana ibu melihat peran guru bk di sekolah ini?	Yang saya lihat guru bk di sekolah ini sangat baik dan guru bk di sekolah ini tidak mengukup anak muridnya tanpa ada penjelasan
5	Bagaimana peran ibu sebagai	Peran saya dalam membantu pelayanan

	walikelas dalam membantu pelayanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memberikan pertanyaan?	bimbingan dan konseling baik
--	---	------------------------------

Tabel 4.29

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada Siklus II

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Saya bahagia dan saya suka
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Saya mendapatkan wawasan baru dan menjadikan acuan saya dikemudian hari
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Kepercayaan diri itu keyakinan kita sendiri untuk memberikan pendapat kita kepada orang lain
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Ketika kepercayaan saya menurun saya akan melakukan interaksi pada teman saya
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok untuk	Tidak

	meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak percaya diri lagi?	
--	---	--

Tabel 4.30

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada Siklus II

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Yang saya rasakan amatsenang
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Yang saya dapt dari 2 x diberikan layanna bimbingan kelimpok untuk meningkatkan rasa percaya diri bawasanya kita tidak boleh tidak percaya diri
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Kalaw menurud saya kepercayaan diri itu kita berani mengungkapkan pendapat kita
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Usaha ketika rasa percaya diri saya menurun saya akan akan mulai hari-hari saya dengan seyuman
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali	Tidak karena saya sudah tau apa itu

	layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak percaya diri lagi?	kepercayaan diri
--	--	------------------

Tabel 4.31

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada

Siklus II

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Saya mendapatkan ilmu ketika saya mengikutinya
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Hal yang saya dapatkan adalah masukkan yang mendapat membangun kepercayaan diri saya
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Kepercayaan diri itu adalah kita harus nyakin dengan diri kita sendiri
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Saya akan menghibur diri saya dengan bermain dengan teman-teman saya
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak	Tidak karena saya sudah tau apa itu kepercayaan diri

	percaya diri lagi?	
--	--------------------	--

Tabel 4.32

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus II**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Saya sangat beruntung mengikuti bimbingan kelompok tersebut
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Saya mendapatkan ilmu dan pengalaman ketika mengikuti bimbingan tersebut
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Percaya diri adalah sikap positif kepada teman
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Ketika percaya diri saya menurun akan menarik kesibukan yang lain
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak percaya diri lagi?	Ya tentu tidak

Tabel 4.33

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus II**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Saya sangat beruntung mengikuti bimbingan kelompok tersebut
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Saya mendapatkan ilmu dan pengalaman ketika mengikuti bimbingan tersebut
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Percaya diri adalah sikap positif kepada teman
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Ketika percaya diri saya menurun akan menarik kesibukan yang lain
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak percaya diri lagi?	Tidak karena saya suda tau apa itu percaya diri

Tabel 4.34

Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada

Siklus II

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Saya merasa senang dan bersyukur dan mendapatkan ilmu dari bimbingan kelompok
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Saya mendapatkan ilmu dan pengalaman baru
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Dorongan untuk kita lebih percaya diri lagi
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Usaha yang saya lakukan yaitu utarakan isi pikiran saya
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak percaya diri lagi?	Hemmmmm tidak lah karena saya suda tau apa itu percaya diri

Tabel 4.35

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus II**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Saya merasakan amat senang dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok bersama teman-teman
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Sebenarnyasi banyak sekali hal saya dapatkan dari mengikuti bimbingan kelompok seperi pengalam dari teman-teman dan masukan dari peneliti (ibu)
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Kepercayaan diri itu klw menurut saya kita harus mempunyai keyakinan dalam diri kita sendiri
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Saya harus melatih kemampuan saya
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak percaya diri lagi?	Tidak dan saya harus meningkatkan rasa percaya diri saya

Tabel 4.36

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus II**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Saya suka dan senang denagn bimbingan kelompok ini
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Saya banyak mendapatkan pembelajaran yang saya ambil dari mengikuti bimbingan kelompok tersebut
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Kepercayaan diri adalah meningkatkan motivasi diri kita sendiri
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Usaha yang saya lakukan yaitu saya harus berdamai dengan diri saya
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak percaya diri lagi?	Tentu tidak dongggg

Tabel 4.37

**Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada
Siklus II**

No	Indikator pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman yang kamu rasakan setelah mengikuti dua kali layanan bimbingan kelompok?	Saya bersemangat mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok
2	Hal apa yang kamu dapat dari dua kali pelaksanaan layanan bimbingan kelompok?	Saya mendapatkan masukan-masukkan yang dapat membangun rasa percaya diri saya
3	Apa pendapat mu tentang kepercayaan diri ?	Kepercayaan diri itu lahir dari diri kita sendiri
4	Usaha apa ketika kepercayaan diri kamu menurun?	Saya harus siap dengan segala hal
5	Setelah kamu telah mengikuti 2 kali layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri kamu selanjutnya akan tidak percaya diri lagi?	Tidak

Dari hasil wawancara siklus II ini dapat bahwa siswa mengalami peningkatan kepercayaan diri dari pada saat siklus I akhir, itu dapat terlihat dari jawaban/pernyataan siswa yang menyatakan bahwa ia sangat senang dengan

diadakannya layanan bimbingan kelompok ini guna mendapatkan informasi dan pengalaman serta masukan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa

1. Tahap Pengamatan Tindakan

Pengamatan kembali peneliti lakukan sejak senin, 26 Agustus 2019- Selasa, 27 Agustus 2019, yaitu setelah diberikan layanan bimbingan kelompok, pengamatan dilakukan saat siswa sedang latihan dengan menggunakan pedoman observasi yang sudah peneliti siapkan.

Tabel 4.38

Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Pada Siklus II Sesudah Dilakukannya Layanan Bimbingan Kelompok

Indikator Observasi	Keterangan		
	Ya	Tidak	Kadang-kadang
Apakah ada perubahan siswa setelah mengikuti dan diberikan layanan kepada siklus I?	√		
Adakah perubahan siswa setelah diberikan layanan pada siklus II?	√		
apakah terlihat kepercayaan diri siswa ?	√		
Apakah siswa mengikuti kegiatan dengan baik?	√		
Apakah siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan selama proses kegiatan tersebut?	√		

--	--	--	--

Dari hasil observasi pada siklus II ini dapat dilihat bahwa adanya perubahan siswa yang lebih baik lagi dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa seperti siswa bisa mengembangkan kepercayaan diri mereka, dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat kita tarik kesimpulan mengenai perbandingan antara wawancara diskusi I dan II yaitu:

Dari hasil yang diatas, dapat dilihat secara jelas, bahwa terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa dan siklus I ke siklus II yang dialami oleh siswa kelas VIII melalui layanan bimbingan kelompok.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan atau dilakukan mengenai penerapan layanan bimbingan kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Sampai dengan Tahun Pembelajaran 2018/2019, maka penulis menemukan beberapa kesimpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara pada awal siklus I dan akhir siklus 1, terjadi sedikit perubahan yaitu, peningkatan kepercayaan diri siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan, hal ini dapat diketahui melalui hasil observasi dan juga wawancara.
2. Peneliti kemudian melanjutkan wawancara di siklus II untuk melihat peningkatan yang terjadi dari wawancara akhir siklus I. Jawaban yang diberikan oleh siswa pada wawancara siklus II tersebut lebih menghasilkan jawaban-jawaban yang positif.
3. Hasil penelitian menunjukkan meningkatkan kepercayaan diri siswa terkait meningkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok. Artinya, layanan bimbingan kelompok secara signifikan dapat meningkatkan kepercayaan diri pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan

B. SARAN

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Medan diatas, maka dapat direkomendasikan beberapa saran:

- 1 Untuk kepala sekolah, diharapkan agar dapat memfasilitasi konselor sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam layanan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi masalah Meningkatkan Rasa Kepercayaan Diri siswa
2. Untuk guru pembimbing, diharapkan dapat memberikan perlakuan atau perhatian khusus kepada siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah

DAFTAR PUSTAKA

- Angelis, Barbara. 2003 *confidence (percaya diri)* jakarta : Gramedia pustaka Utama
- Arikunto, suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta : RINEKA CIPTA
- Damayanti, Nidya, 2012. *Panduan Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Araska
- Eddy Wibowo, Mungin.2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang : UNNES
- Hakim,T.2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara
- Lexy, J. Moleong,2016. *Metodologi Penelitian PRESS.Kualitatif*. Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis.
- Prayitno dan Amri Erman.2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta : Erlangga
- Sugiono,2008. *Pendekatan Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Surya,H.2007. *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta : Gramedia.
- Tohirin,2012. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Widjaya, Hendra.2016. *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta : Araska.
- Winkel,W.S dan M.M. Sri Hastuti 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institut sssPendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : Media Abadi.

1. Pembelian Layanan BKP



2. Wawancara Dengan Guru BK



